

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel perhatian moral variabel terhadap pencegahan *fraud* dengan memasukan variabel persepsi karyawan tentang *whistleblowing system* sebagai variabel pemediasi.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan populasi seluruh karyawan yang bekerja pada Organisasi Peringkat Daerah (OPD) Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah metode *proportional random sampling*, sehingga diperoleh 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji t, dan Uji *Sobel*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian moral dan persepsi karyawan tentang *whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan persepsi karyawan tentang *whistleblowing system* tidak memediasi hubungan antara perhatian moral terhadap pencegahan *fraud*.

Kata Kunci: Perhatian Moral, Persepsi Karyawan Tentang *Whistleblowing System*, Pencegahan *Fraud*.

SUMMARY

The focus of this study is to check the impact of moral attention on fraud prevention with employee's perception of whistleblowing system as mediator. This study uses primary data with the population of all employees working on the Regional Rating Organization (OPD) of Banyumas Regency. The method used to determine the sample research is the proportional random sampling method, so that obtained 100 respondents. The analysis method used is Simple Linear Regression Analysis, t-Test , and Sobel Test.

The results of this study shows that the moral attention and employee's perceptions of whistleblowing system have a positive effect on fraud prevention. While the employee's perception of whistleblowing system does not mediate the relationship between moral attention to fraud prevention.

Keyword : Moral Attention, Employee's Perception of Whistleblowing System, Fraud Prevention.